



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Return on Assets, Price Earning Ratio dan Economic Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017

Ni Luh Rai Sri Wahyuni, I Made Wianto Putra dan Ni Putu Riasning

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

raisriwahyuni11@gmail.com

Abstract

The information that can be used as a benchmark for the level of return of the company being investigated is ROA, PER and EVA. This research was conducted at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2017 period. By using as many as 35 companies as a sample determined by the purposive sampling method. Data collection is done by studying the documentation. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis. Before carrying out multiple linear regression analysis, first do the classical assumption test which includes normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test. The results of this study indicate that ROA has a significant effect on Stock Return, PER does not have a significant effect on Stock Return and Eva also has no significant effect on Stock Return.

Keywords: Return On Assets (ROA); Price Earning Ratio (PER); Economic Value Added (EVA)

Abstrak

Informasi-informasi yang dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat return saham perusahaan yang diteliti adalah ROA, PER dan EVA. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Dengan menggunakan sebanyak 35 perusahaan sebagai sampel yang ditentukan dengan metode purposive sampling. Pengumpulan data yang dilakukan dengan telaah dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinier, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, PER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dan Eva juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Kata Kunci: Return On Assets (ROA); Price Earning Ratio (PER); Economic Value Added (EVA)

How To cite:

Wahyuni, N. L. R. S., Putra, I. M. W., & Riasning, N. P. (2020). Pengaruh Return on Assets, Price Earning Ratio dan Economic Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 55-59.

I. PENDAHULUAN

Investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan. Proses pencarian keuntungan dengan melakukan investasi ini adalah sesuatu yang membutuhkan analisis dan perhitungan mendalam dengan tidak mengesampingkan prinsip kehati-hatian (*prudent principle*). Pentingnya sikap kehati-hatian ini merupakan modal penting bagi seorang investor, jika itu tentunya dilihat dari banyaknya kasus yang terjadi karena kecerobohan seperti yang dilakukan oleh banyak perbankan di Indonesia baik yang dimiliki oleh pihak swasta bahkan pemerintah (Fahmi, 2017). Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Return merupakan laba investasi, baik melalui bunga maupun dividen (Fahmi, 2017). Proksi yang

digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari aspek profitabilitas adalah dengan *Return on Assets* (ROA) yang merupakan ukuran tentang efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*return*) dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan dianggap semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan dalam penelitian ini juga dilihat dari rasio penilaian pasar. Penilaian pasar menunjukkan pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai perusahaan atau mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasarnya di atas biaya investasi. Aspek penilaian pasar bisa dilihat dari perbandingan antara harga pasar saham dengan posisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi pengakuan pasar terhadap posisi keuangan perusahaan dan menunjukkan semakin mahal saham perusahaan tersebut (Wiagustini, 2014). Proksi dari rasio nilai pasar yaitu *Price Earning Ratio* (PER).

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham. Informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Pengukuran yang hanya menganalisa laporan keuangan memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal, sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut telah dikembangkan konsep EVA (*Economic Value Added*). EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. EVA dianggap paling memiliki korelasi dengan perubahan dan penciptaan nilai saham perusahaan (Wiagustini, 2014).

Kelebihan EVA adalah dapat digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembanding. Meningkatnya EVA maka diartikan investasi-investasi akan menghasilkan laba di atas biaya modal sehingga akan lebih menarik para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut (Wiagustini, 2014). Hal ini juga didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitadewi & Rahyuda (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara EVA dengan *return* saham.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan keuntungan mempunyai daya tarik dan mampu mempengaruhi investor untuk membeli saham dan menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Hal tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan akan meningkat dengan kata lain ROA akan berdampak positif terhadap *return* saham. Penjelasan tersebut didukung penelitian yang dilakukan Puspitadewi & Rahyuda (2016) yang menyatakan bahwa ROA akan berdampak positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ketika harga saham semakin tinggi maka *capital gain* juga meningkat yang mengakibatkan *return* saham naik, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara PER terhadap *return* saham. Penjelasan tersebut didukung oleh Puspitadewi & Rahyuda (2016) dan Devaki (2017) yang menyatakan bahwa PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₂: *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Meningkatnya EVA suatu perusahaan disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik dan hal tersebut dipandang sebagai prestasi perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan harga saham yang kemudian berdampak pada *return* sahamnya. Penjelasan tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Puspitadewi & Rahyuda (2016) dan Novianti (2018) yang menyatakan bahwa EVA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₃: *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

III. METODE

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diakses melalui www.idx.co.id pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji analisis linier berganda. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + b \alpha$$

Keterangan:

Y : Return Saham

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi dari X1-X3

X1 : Return On Assets (ROA)

X2 : Price Earning Ratio (PER)

X3 : Economic Value Added (EVA)

E : Faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.034	.062		
	ROA	1.570	.510	.253	3.077
	PER	-.004	.002	-.150	-1.836
	EVA	4.766E-016	.000	.000	.004

a. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil uji t dapat diartikan sebagai berikut:

Pengaruh ROA terhadap return saham

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 3,077 dengan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh PER terhadap return saham

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar -1,836 dengan nilai signifikansi 0,068 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh EVA terhadap return saham

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai r hitung sebesar 0,004 dengan nilai signifikansi 0,997 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap return saham.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik F

ANOVAa					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	1.389	3	.463	4.561	.004b
Residual	13.806	136	.102		
Total	15.194	139			

a. Dependent Variable: Return_Saham
b. Predictors: (Constant), EVA, PER, ROA

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel didapat F Hitung sebesar 4,561 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA, PER dan EVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return Saham.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.302a	.091	.071	.31861

a. Predictors: (Constant), EVA, PER, ROA

b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai $R^2 = 0,071$ yang berarti 7,1% artinya bahwa Return Saham dapat dijelaskan oleh ROA, PER dan EVA, sedangkan 92,9% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel penelitian.

V. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017, ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi 1,570 dengan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05. PER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017, ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi -0,004 dengan nilai signifikansi 0,068 lebih besar dari 0,05. EVA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017, ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi 4,766E-016 dengan nilai signifikansi 0,997 lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil dan pembahasan Bagi perusahaan diharapkan dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui kinerja perusahaan agar mampu menarik minat investor untuk menanamkan saham perusahaan tersebut. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengkaji dan menyempurnakan model penelitian ini, mengingat koefisien determinasi yang tidak terlalu besar, yaitu 7,1%. Artinya 92,9% dari Return Saham dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang dapat mendeteksi adanya tindakan Return Saham, seperti ROA, PER dan EVA. Pemilihan pengukuran dari Return Saham, ROA, PER dan EVA yang didasarkan dari literatur dan penelitian sebelumnya sehingga pengukuran variabel masih terpaku hanya pada satu macam pengukuran saja.

DAFTAR PUSTAKA

Devaki, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan LQ-45 di BEI. *Jurnal benefit*, 2(2). Retrieved From: <http://doi.org/10.22216/jbe.v2i2.2004>

Fahmi, I. (2017). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta

Novianti, K. (2018). Analisis pengaruh EVA, ROA dan EPS terhadap return saham perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 7(6). Retrieved: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/jmbi/article/view/13269>

Puspitadewi, C. I. I., & Rahyuda H. (2016). Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food & Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3) Retrieved From: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/16228>.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal

Wiagustini, N. L. P. (2014). *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.